

ANALISIS TATA CAHAYA (*LIGHTING*) DALAM FILM PEREMPUAN TANAH JAHANAM

Ni Nyoman Relati Wijaya¹, Euis Heryati²

^{1,2}Universitas Esa Unggul, Indonesia

Jl. Arjuna Utara No.9, RT.1/RW.2, Duri Keba, Kb. Jeruk,

Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11510

ninyomanrelatiw@gmail.com

ABSTRACT

The film Perempuan Tanah Jahanam is the first Indonesian psychological horror film to attract the attention of national and international audiences. The film tells the story of Maya and her best friend Dini who are looking for the inheritance of a house in a remote village full of mystery. Interestingly, lighting in a horror genre film has a very impactful role because it can support a tense or tense atmosphere in triggering the audience's adrenaline. Lighting is one of the most important elements in a film, especially in horror films that carry the concept of psychological horror such as Perempuan Tanah Jahanam. Where the meaning of lighting is based on the audience and the placement of lighting through three point lighting is the focus of discussion in this study. This research is descriptive qualitative using analysis of meaning (reception theory). The results of this research are focused on how to place the lighting and what meaning is conveyed through the three-point lighting that is depicted in each shot. With this research, it is hoped that researchers and the public will have insight into the purpose and how important lighting is in taking pictures both in the form of photos and videos.

Keywords : *Three Point Lighting, Horror Movie*

ABSTRAK

Film Perempuan Tanah Jahanam merupakan film bergenre horor psikologi Indonesia pertama yang berhasil menarik perhatian penonton nasional hingga tingkat internasional. Film tersebut mengisahkan Maya dan Sahabatnya Dini yang mengincar warisan rumah di desa terpencil yang penuh dengan misteri. Menariknya, *lighting* dalam sebuah film bergenre horor memiliki peran yang sangat berdampak dikarenakan mampu mendukung suasana mencekam ataupun menegangkan dalam memicu adrenalin penonton. *Lighting* menjadi salah satu unsur paling penting dalam suatu film, terlebih lagi pada film horor yang mengusung konsep sebagai horor psikologi seperti Perempuan Tanah Jahanam. Dimana pemaknaan *lighting* berdasarkan penonton serta penempatan tata cahaya melalui *three point lighting* menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis pemaknaan (*reception theory*). Hasil penelitian pada penelitian ini difokuskan pada bagaimana penempatan tata cahaya dan makna apa saja yang tersampaikan melalui tata cahaya *three point lighting* yang tergambarkan pada setiap shot. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan peneliti dan masyarakat akan dapat memiliki wawasan mengenai tujuan dan betapa pentingnya *lighting* pada pengambilan gambar.baik itu dalam bentuk foto maupun video.

Kata Kunci : *Three Point Lighting, Film Horor*